



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG
BALAI PENGELOLAAN DAERAH ALIRAN SUNGAI DAN HUTAN LINDUNG SOLO
Jalan : Bengawan - Pabelan, Kartasura

**RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
TAHUN 2019
REVISI - III**

Petak : 56-1, 56-2, 56-3, 57-1, 57-2, 57-3, 57-4 dan 57-5
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
KPH : Surakarta
BKPH : Purwantoro
RPH : Tinasat
Desa : Lemahbang
Kecamatan : Kismantoro
Kabupaten : Wonogiri
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Solo
Luas : 106,65 Ha

LEMBAR PENGESAHAN

RANCANGAN KEGIATAN PENANAMAN RHL TAHUN 2019 REVISI - III

Blok : 56-1, 56-2, 56-3, 57-1, 57-2, 57-3, 57-4 dan 57-5
Fungsi Kawasan : Hutan Lindung
KPH : Surakarta
Desa : Lemahbang
Kecamatan : Kismantoro
Kabupaten : Wonogiri
Provinsi : Jawa Tengah
DAS : Solo
Luas : 106,65 Ha

DISAHKAN
Kepala BPDASHL Solo



Ir. Suratman, M.Si
NIP. 19650101 199203 1 001

DIKETAHUI
Kepala KPH
Surakarta



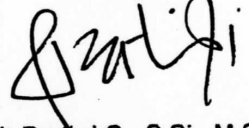
Sugi Purwanta, S.H., M.Sc.
PHT. 19711221199704100

DINILAI
Kepala Seksi Program DAS dan
Hutan Lindung Solo



Zayinul Fajri, S.Hut., M.Sc.
NIP. 19790929 200312 1 004

DISUSUN
Tim Penyusun



Diah Pratwi C., S.Si., M.Sc.
NIP. 19751112 200112 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekuatan dan bimbingan, sehingga rancangan kegiatan penanaman Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) Agroforestry (Revisi - III) pada Kawasan Hutan Lindung di wilayah RPH Tinasat, BKPH Purwantoro, KPH Surakarta ini dapat disusun dengan baik.

Rancangan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembuatan penanaman reboisasi agroforestry dan pemeliharaannya yang memuat risalah umum, biofisik lapangan dan sosial ekonomi masyarakat, rancangan teknis, rencana pembiayaan dan tata waktu pelaksanaan. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis bagi pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan rancangan ini kami ucapkan terima kasih, semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2020
Kepala Balai

Ir. Suratman, M.Si
NIP. 19650101 199203 1 001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i...
KATA PENGANTAR	ii..
DAFTAR ISI	iii..
DAFTAR LAMPIRAN	iv.....
I. PENDAHULUAN	1..
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1....
II. RISALAH UMUM	3..
A. Kondisi Biofisik	3.....
B. Kondisi Sosial Ekonomi.....	4.....
III. RANCANGAN KEGIATAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL	5.....
A. Rancangan Penyediaan Bibit.....	5.....
B. Rancangan Penanaman	5.....
C. Rancangan Pemeliharaan Tanaman	10.....
IV. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA	12.....
A. Pembuatan Tanaman (P0) (Revisi)	12.....
B. Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) (Revisi).....	16.....
C. Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) (Revisi)	20.....
D. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya.....	24.....
V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN	30.....
A. Jadwal Kegiatan Tahun Berjalan	30.....
B. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1).....	31.....
C. Jadwal Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2).....	32.....

DAFTAR LAMPIRAN

A. DAFTAR TABEL

1 Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL	5
2 Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL	8
3 Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL	9
4 Tabel 4. Rancangan Anggaran Biaya Pembuatan Tanaman Tahun Berjalan (P0)	12
5 Tabel 5. Rancangan Anggaran Biaya Kegiatan Pemeliharaan Tahun Pertama (P1).....	16
6 Tabel 6. Kebutuhan Biaya Pemeliharaan (P2)	20
7 Tabel 7. Rekapitulasi Rancangan Anggaran Biaya	24
8 Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019	30
9 Tabel 9. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P1) Tahun 2020	31
10 Tabel 10. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P2) Tahun 2021	32

B. DAFTAR GAMBAR

1 Gambar 1. Papan Petak	33
2 Gambar 2. Gubuk Kerja	34
3 Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir	35
4 Gambar 4. Lubang Tanam	36
5 Gambar 5. Cara Menanam Bibit	37

C. DAFTAR LAMPIRAN

1 Lampiran 6. Tata Cara Pembuatan Rorak	38
2 Lampiran 7. Standar Prosedur dan Standar Hasil	39

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) adalah upaya untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. RHL menjadi salah satu upaya dalam menangani lahan kritis di Wilayah kerja BPDASHL Solo yang mencapai angka 63,246.53 hektar (tahun 2018), menahan laju degradasi lahan, dan sedimentasi.

RHL dihadapkan pada laju degradasi lahan yang cenderung terus meningkat dengan keterbatasan biaya penganggaran. Oleh karena itu kegiatan RHL perlu disusun dalam tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang efektif dan efisien guna mendukung tingkat keberhasilan kegiatan RHL. Salah satu variabel yang menentukan keberhasilan kegiatan RHL adalah pada tahap perencanaan. Perencanaan RHL diawali dari penentuan sasaran lokasi RHL yang diarahkan pada 15 DAS prioritas, 15 danau prioritas, daerah tangkapan air (DTA) waduk/dam, dan daerah rawan bencana. Sasaran RHL pada Tahun 2019 di wilayah kerja BPDASHL Solo adalah pada DAS prioritas dan pada daerah rawan bencana dengan luas target total luasan sebesar 8.000 hektar.

Sasaran lokasi tersebut selanjutnya ditapis dengan peta penutupan lahan, peta tingkat bahaya erosi, peta perizinan, dan selanjutnya diverifikasi dengan citra satelit resolusi tinggi untuk dapat menentukan sasaran lokasi yang tepat. Verifikasi lapangan dilakukan dengan kegiatan orientasi, risalah dan groundcheck/checking lapangan untuk memastikan keadaan lapangan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rancangan Kegiatan Penanaman RHL ini merupakan rancangan tingkat tapak yang mendukung keberhasilan RHL secara keseluruhan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman RHL adalah menyusun buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL di lingkup wilayah kerja BPDASHL Solo tahun 2019 di Wilayah RPH Tinasat, BKPH Purwantoro, KPH Surakarta yang realistis dan mudah dilaksanakan di lapangan yang memperhatikan situasi dan kondisi setempat.

Tujuan Penyusunan Rancangan Kegiatan Penanaman ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan dapat terarah dan tepat sasaran dan menjadi rancangan ini bisa pedoman bagi pelaksana kegiatan di lapangan.

C. Sasaran

Sasaran penyusunan Rancangan ini adalah tersusunnya buku Rancangan Kegiatan Penanaman RHL meliputi kegiatan penanaman pada hutan hutan lindung, terdiri dari :

- 1) Tahun Pertama : Pembibitan, penanaman dan Pemeliharaan tahun berjalan
- 2) Tahun Kedua : Pemeliharaan I
- 3) Tahun Ketiga : Pemeliharaan II
- 4) Akhir Tahun Ketiga : Evaluasi Keberhasilan Tanaman

II. RISALAH UMUM

A. Kondisi Biofisik

I. Desa Lemahbang

1 Letak dan Luas

a. Letak Administratif

- | | | |
|------------------|---|---|
| 1) Blok / Lokasi | : | 56-1, 56-2, 56-3, 57-1, 57-2, 57-3, 57-4 dan 57-5 |
| 2) Desa | : | Lemahbang |
| 3) Kecamatan | : | Kismantoro |
| 4) Kabupaten | : | Wonogiri |
| 5) Provinsi | : | Jawa Tengah |

b. Letak Geografis

Secara hidrologis terletak pada DAS : Solo

Kecamatan Kismantoro sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Purwantoro, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo (Jawa Timur), sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Slogohimo, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pacitan (Jawa Timur).

2 Penutupan Lahan

a. Tanah kosong	:	-	Ha
b. Rumah/bangunan	:	206,0	Ha
c. Tegal / Kebun	:	174,7	Ha
d. Pertanian lahan kering	:	-	Ha
e. Sawah	:	124,2	Ha
f. dll	:	20,0	Ha

3 Ketinggian Tempat dan Topografi

Ketinggian tempat 650 meter dpl, dengan topografi berbukit

B Kondisi Sosial Ekonomi

I Desa Lemahbang

1 Demografi

a. Jumlah Penduduk	:	3.649	Jiwa
b. Jumlah Lak-laki	:	1.832	Jiwa
c. Jumlah Perempuan	:	1.817	Jiwa

2 Aksesibilitas

a. Jarak ke Kota Kecamatan	:	2,6	Km
b. Jarak ke Kota Kabupaten	:	52,6	Km
c. Jarak ke Kota Propinsi	:	190,6	Km

3 Tenaga Kerja

Untuk pelaksanaan kegiatan penanaman RHL ini akan dilakukan oleh Pihak Perum Perhutani, dengan melibatkan tenaga kerja/kelompok tani setempat dan diutamakan yang berada di sekitar lokasi kegiatan

4 Sosial Budaya

Masyarakat di sekitar lokasi adalah masyarakat agraris yang bersifat dinamis dan sebagian besar telah lama mendiami lokasi, sehingga telah cukup akrab dengan kegiatan penanaman dan pemeliharaan bibit tanaman untuk rehabilitasi lahan serta memiliki kesadaran yang cukup tinggi akan arti pentingnya kegiatan tersebut. Dimana hal itu akan berdampak baik pada waktu sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan.

5 Kelembagaan Masyarakat

Kelembagaan kelompok yang ada di Desa Lemahbang adalah LMDH Wana Lestari.

III. RANCANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENANAMAN RHL

A. RANCANGAN PENYEDIAAN BIBIT

1. Lokasi Persemaian

Kegiatan penyediaan bibit dilaksanakan melalui pembuatan bibit di persemaian pada lokasi penanaman pada koordinat 07° 49' 11,0" LS dan 111° 0' 53,3" BT.

2. Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman

Tabel 1. Rancangan Kebutuhan dan Komposisi Jenis Tanaman Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komposisi Jenis Tanaman	Jumlah Bibit/Ha (Btg)	Kebutuhan Bibit			Total (Btg)
			Penanaman (Po) termasuk Sulaman 10%	Pemeliharaan Tanaman Tahun Pertama (P ₁) (Bibit Sulaman 10%)	Pemeliharaan Tanaman Tahun Kedua (P ₂) (Bibit Sulaman 10%)	
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Kayu- Kayuan					
	Jambu mete	185	19.731	1.813	1.863	23.407
	Johar	255	27.196	2.453	2.423	32.072
2	Tanaman Sela					
	Lamtoro	5	533	-	-	533
	Kopi	5	533	-	-	533
	Kaliandra	5	533	-	-	533
	Secang	5	533	-	-	533
	Gliricidia	80	8.532	-	-	8.532
	Total	540	57.591	4.266	4.286	66.143

B. RANCANGAN PENANAMAN

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan berkaitan dengan penyediaan habitat tumbuh yang sesuai bagi tanaman yang akan ditanam dengan mempertimbangkan aspek-aspek ekologi, fisik, pengelolaan dan faktor sosial serta harus dilaksanakan secara efektif dan efisien dan tidak menimbulkan

perubahan lingkungan yang besar.

Spesifikasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Persiapan

- Lokasi dan luas penyiapan lahan didasarkan pada hasil inventarisasi dan rancangan pembagian blok dan petak.
- Teknik penyiapan lahan didasarkan pada kondisi fisik, kelerengan dan tipe penutupan lahan.
- Intensitas pembersihan lahan disesuaikan dengan jenis-jenis tanaman yang akan ditanam.
- Penyiapan lahan untuk jalur-jalur tanaman dilaksanakan dengan cara membabat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 meter.
- Jarak antar sumbu jalur disesuaikan dengan Jarak tanaman dengan arah utara selatan atau mengikuti kontur.
- Kegiatan penyiapan lahan dilaksanakan pada musim kemarau
- Pada sistem tanam jalur, jalur-jalur tanam dirancang tidak terputus dan rancangan lubang tanam sesuai dengan jarak tanam

2) Pelaksanaan

a) Pembentukan satuan unit kerja penyiapan lahan

- Satuan kerja unit lahan beranggotakan minimal 5 orang
- Ketua regu kerja bertugas menentukan letak rintisan jalur tanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan.
- Dua anggota regu, bertugas membuat dan membuka rintisan jalur
- Dua anggota regu bertugas membuat ajir dan memasang ajir pada lubang tanam sepanjang jalur.

b) Persiapan Peralatan Kerja

- Penyiapan peta kerja penyiapan lahan 1 : 10.000
- Persiapan peralatan kerja antara lain : parang/golok, cangkul, papan tanda dan perlengkapan logistik lainnya.

c) Perencanaan Kerja

- Menentukan lokasi blok dan petak kerja rehabilitasi hutan lindung
- Membuat peta kerja detail penyiapan lahan
- Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
- Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan penyiapan lahan

d) Pelaksanaan

- Mencari tanda jalur penanaman yang akan dibuat
- Membuat rintisan jalur bersih/tanaman selebar 1 meter.
- Pada setiap ujung jalur diberi tanda patok bambu atau kayu diameter 5 cm dengan tinggi 130 cm.
- Menentukan lokasi lubang tanaman sebanyak 400 lubang/ha dan menandai lubang tanam dengan ajir

e) Pencatatan dan pelaporan meliputi pekerjaan :

- Nama Lokasi blok dan petak kerja.
- Jumlah jalur tanam pembuatan rehabilitasi hutan.
- Rencana jenis dan jumlah tanaman pada masing-masing petak.
- Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan
- Buku register diisi setiap hari Kegiatan
- Catatan monitoring dan evaluasi pekerjaan oleh penanggungjawab Satuan unit kerja penyiapan lahan.
- Laporan Kegiatan dan peta kerja penyiapan lahan harus memberikan informasi yang lengkap.
- Dalam monitoring dan evaluasi kegiatan, sebuah petak dinyatakan telah selesai dilaksanakan penyiapan lahan

2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan

Bahan dan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan penyiapan lahan meliputi bahan, peralatan serta tenaga kerja sebagaimana Tabel .

Tabel 2. Kebutuhan Bahan dan Peralatan Kegiatan Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (P0)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
1	Pengadaan patok arah larikan	Btg	5.333	-	-
2	Pengadaan ajir	Btg	42.660	-	-
3	Pengadaan Papan Nama Petak	Unit	8	-	-
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	2		
5	Pupuk dan atau media tanam	Kg	1.060	1.060	1.062
6	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Liter	26,50	-	-
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Buah	106	-	-

3. Penanaman

a. Rencana Penanaman

Berdasarkan rencana penyiapan lahan diperoleh rencana penanaman pada areal kerja, seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rencana Kebutuhan Tenaga (HOK) Penanaman RHL

No.	Komponen	Satuan	Kebutuhan		
			Penanaman (Po)	Pemeliharaan Tahun Pertama (P1)	Pemeliharaan Tahun Kedua (P2)
1	2	3	4	5	6
A. Persiapan Lahan					
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	585	-	-
2	Pemasangan ajir, Pembuatan lubang dan piringan	HOK	747	-	-
B. Penanaman					
1	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	640	106	-
2	Pengawasan Lapangan	OB	48	48	48
C. Pemeliharaan Tanaman					
1	Pemeliharaan tahun berjalan (Penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	854	890	1.280

b. Teknik Pelaksanaan

Pembentukan satuan unit kerja Distribusi Bibit dan Penanaman

- 1) Ketua regu kerja bertugas menentukan letak lokasi distribusi bibit dan lokasi penanaman dan merangkap sebagai pencatat kegiatan
- 2) Jumlah anggota regu, bertugas melakukan distribusi bibit dan penanaman disesuaikan dengan jumlah rencana bibit yang akan ditanam
- 3) Persiapan peralatan kerja antara lain: alat angkut bibit, cangkul/sekop, dan perlengkapan logistik lainnya
- 4) Menentukan lokasi blok dan petak kerja penanaman.
- 5) Menentukan titik/lokasi penempatan bibit

- 6) Membuat peta kerja detail penanaman
 - 7) Merencanakan jumlah tenaga kerja dan anggaran biaya yang diperlukan
 - 8) Membuat jadwal pelaksanaan pekerjaan distribusi dan penanaman
- c. Pelaksanaan
- 1) Melakukan distribusi bibit
 - 2) Membersihkan piringan dan menggali lubang tanam yang telah ditandai ajir
 - 3) Melakukan penanaman
 - 4) Membuat/ menyempurnakan teknik konservasi tanah berbasis lahan berupa rorak sebanyak 80 unit/ hektar dengan dimensi panjang 1 meter, lebar 0,5 meter dan kedalaman 0,5 meter
- d. Pencatatan dan pelaporan
- Dilakukan pencatatan pada laporan/register penanaman sebagai berikut:
- 1) Nama lokasi blok dan petak kerja
 - 2) Jumlah jalur tanam rehabilitasi hutan
 - 3) Rencana dan realisasi distribusi bibit dan penanaman pada masing-masing petak
 - 4) Jumlah hari orang kerja (HOK) yang telah digunakan, prestasi kerja dan mutu pekerjaan

C. RANCANGAN PEMELIHARAAN TANAMAN

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi:

1. Pemeliharaan tanaman tahun berjalan, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
2. Pemeliharaan tanaman tahun pertama, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 20%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.
3. Pemeliharaan tanaman tahun kedua, terdiri dari penyulaman (bibit sulaman 10%), penyiangan dan pendangiran, pemupukan dan pemberantasan hama penyakit.

Spesifikasi Teknis Pekerjaan Pemeliharaan

1) Penyulaman

Kegiatan ini merupakan tindakan menggantikan tanaman di lapangan yang mati, atau tidak sehat pertumbuhannya, dengan bibit yang sehat dari persemaian yang memang dicadangkan untuk kebutuhan penyulaman.

Penyulaman dilaksanakan pada tahun berjalan, tahun pertama dan tahun kedua.

2) Penyiangan dan pendangiran

Penyiangan dan pendangiran dilakukan dengan cara menghilangkan gulma yang bersaing dengan tanaman dan menempatkan serasah di sekitar lubang tanaman. Teknik yang dipilih dapat berupa cara manual maupun cara kimia dengan memperhatikan jenis gulma, intensitas persaingan dan dampak terhadap tanaman dan kondisi lingkungan.

3) Pemupukan

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk organik.

4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Pemberantasan hama dan penyakit dapat dilakukan dengan cara manual atau kimia apabila ditemukan adanya serangan hama dan penyakit pada tanaman. Pemberantasan hama dan penyakit secara kimia dilakukan dengan menggunakan insektisida dan fungisida yang dosisnya disesuaikan dengan kondisi dan umur tanaman.

IVa. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMBUATAN TANAMAN (P0)

1. Petak 56-1 dan 56-3

Luas : 28,48 Ha

- Petak 56-1

Luas : 22,57 Ha

- Petak 56-3

Luas : 5,91 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,5	80.000	HOK	156	HOK	156	12.480.000
2	Pemasangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7	80.000	HOK	199	HOK	199	15.920.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	80.000	HOK	171	HOK	171	13.680.000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	8	80.000	HOK	230	HOK	230	18.400.000
5	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK		80.000	HOK	20	HOK	20	1.600.000
6	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	11,73	80.000	HOK	334	HOK	334	26.720.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	OB	8	30.000	OB	228	OB	228	6.840.000
JUMLAH I									95.640.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.500	Patok	1.424	Patok	1.424	2.136.000
2	Pengadaan ajir	Batang	400	250	Batang	11.392	Batang	11.392	2.848.000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	1	400.000	Unit	2	Unit	2	800.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	1	3.000.000	Unit	1	Unit	1	3.000.000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	280	Kg	280	5.600.000
6	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Liter	0,25	220.000	Liter	7,00	Liter	7,00	1.540.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Buah	1	60.000	Buah	28	Buah	28	1.680.000
JUMLAH II									17.604.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	185	4.200	Batang	5.269	Batang	5.269	22.129.800
2	Johar	Batang	255	2.400	Batang	7.262	Batang	7.262	17.428.800
3	Lamtoro	Batang	5	2.600	Batang	142	Batang	142	369.200
4	Kopi	Batang	5	3.000	Batang	142	Batang	142	426.000
5	Kaliandra	Batang	5	2.100	Batang	142	Batang	142	298.200
6	Secang	Batang	5	2.100	Batang	142	Batang	142	298.200
7	Gliricidia	Batang	80	2.100	Batang	2.278	Batang	2.278	4.783.800
JUMLAH III									45.734.000
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								158.978.000

IVa. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMBUATAN TANAMAN (P0)

2. Petak 56-2		Luas :		22,22 Ha					
No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan		Kebutuhan			Biaya
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,5	80.000	HOK	122	HOK	122	9.760.000
2	Pemasangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7	80.000	HOK	156	HOK	156	12.480.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	80.000	HOK	133	HOK	133	10.640.000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	8	80.000	HOK	180	HOK	180	14.400.000
5	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK		80.000	HOK	2	HOK	2	160.000
6	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	11,73	80.000	HOK	261	HOK	261	20.880.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	OB	8	30.000	OB	178	OB	178	5.340.000
JUMLAH I									73.660.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.500	Patok	1.111	Patok	1.111	1.666.500
2	Pengadaan ajir	Batang	400	250	Batang	8.888	Batang	8.888	2.222.000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	1	400.000	Unit	1	Unit	1	400.000
4	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	220	Kg	220	4.400.000
5	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Liter	0,25	220.000	Liter	5,50	Liter	6	1.210.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Buah	1	60.000	Buah	22	Buah	22	1.320.000
JUMLAH II									11.218.500
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	185	4.200	Batang	4.111	Batang	4.111	17.266.200
2	Johar	Batang	255	2.400	Batang	5.666	Batang	5.666	13.598.400
3	Lamtoro	Batang	5	2.600	Batang	111	Batang	111	288.600
4	Kopi	Batang	5	3.000	Batang	111	Batang	111	333.000
5	Kaliandra	Batang	5	2.100	Batang	111	Batang	111	233.100
6	Secang	Batang	5	2.100	Batang	111	Batang	111	233.100
7	Glicicidia	Batang	80	2.100	Batang	1.778	Batang	1.778	3.733.800
JUMLAH III									35.686.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								120.564.700

IVa. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMBUATAN TANAMAN (P0)

3. Petak 57-1 dan 57-4

Luas : 27,01 Ha

- Petak 57-1

Luas : 18,70 Ha

- Petak 57-4

Luas : 8,31 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I.	Gaji - Upah								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,5	80.000	HOK	149	HOK	149	11.920.000
2	Pemasangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7	80.000	HOK	189	HOK	189	15.120.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	80.000	HOK	162	HOK	162	12.960.000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	8	80.000	HOK	219	HOK	219	17.520.000
5	Pembuatan papan nama	HOK		80.000	HOK	4	HOK	4	320.000
6	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	11,73	80.000	HOK	317	HOK	317	25.360.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	OB	8	30.000	OB	216	OB	216	6.480.000
	JUMLAH I								89.680.000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.500	Patok	1.351	Patok	1.351	2.026.500
2	Pengadaan ajir	Batang	400	250	Batang	10.804	Batang	10.804	2.701.000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	1	400.000	Unit	2	Unit	2	800.000
4	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	270	Kg	270	5.400.000
5	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Liter	0,25	220.000	Liter	6,75	Liter	7	1.485.000
6	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Buah	1	60.000	Buah	27	Buah	27	1.620.000
	JUMLAH II								14.032.500
III.	Penyediaan Bibit/Benih								
1	Jambu mete	Batang	185	4.200	Batang	4.997	Batang	4.997	20.987.400
2	Johar	Batang	255	2.400	Batang	6.888	Batang	6.888	16.531.200
3	Lamtoro	Batang	5	2.600	Batang	135	Batang	135	351.000
4	Kopi	Batang	5	3.000	Batang	135	Batang	135	405.000
5	Kaliandra	Batang	5	2.100	Batang	135	Batang	135	283.500
6	Secang	Batang	5	2.100	Batang	135	Batang	135	283.500
7	Gliricidia	Batang	80	2.100	Batang	2.161	Batang	2.161	4.538.100
	JUMLAH III		540					14.586	43.379.700
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								147.092.200

IVa. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMBUATAN TANAMAN (P0)

4. Petak 57-2, 57-3 dan 57-5

- Petak 57-2

- Petak 57-3

Luas : 12,03 Ha

Luas : 9,20 Ha

Luas : 28,94 Ha

- Petak 57-5

Luas : 7,71 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	5,5	80.000	HOK	158	HOK	158	12.640.000
2	Pemasangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	7	80.000	HOK	203	HOK	203	16.240.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	6	80.000	HOK	174	HOK	174	13.920.000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	8	80.000	HOK		234	HOK	234
5	Pembuatan gubuk kerja dan papan nama	HOK		80.000	HOK	20	HOK	20	1.600.000
6	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	11,73	80.000	HOK	339	HOK	339	27.120.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	OB	8	30.000	OB	232	OB	232	6.960.000
JUMLAH I									97.200.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	50	1.500	Patok	1.447	Patok	1.447	2.170.500
2	Pengadaan ajir	Batang	400	250	Batang	11.576	Batang	11.576	2.894.000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	1	400.000	Unit	3	Unit	3	1.200.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	1	3.000.000	Unit	1	Unit	1	3.000.000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	290	Kg	290	5.800.000
6	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Liter	0,25	220.000	Liter	7,25	Liter	7,25	1.595.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Buah	1	60.000	Buah	29	Buah	29	1.740.000
JUMLAH II									18.399.500
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	185	4.200	Batang	5.354	Batang	5.354	22.486.800
2	Johar	Batang	255	2.400	Batang	7.380	Batang	7.380	17.712.000
3	Lamtoro	Batang	5	2.600	Batang	145	Batang	145	377.000
4	Kopi	Batang	5	3.000	Batang	145	Batang	145	435.000
5	Kaliandra	Batang	5	2.100	Batang	145	Batang	145	304.500
6	Secang	Batang	5	2.100	Batang	145	Batang	145	304.500
7	Gliricidia	Batang	80	2.100	Batang	2.315	Batang	2.315	4.861.500
JUMLAH III									46.481.300
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								162.080.800

IVb. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

1. Petak 56-1 dan 56-3

Luas : 28,48 Ha

- Petak 56-1

Luas : 22,57 Ha

- Petak 56-3

Luas : 5,91 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi ke lubang tanaman	HOK	1	80.000	HOK	28	HOK	28	2.240.000
2	Penyulaman	HOK	2	80.000	HOK	57	HOK	57	4.560.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	8,4	80.000	HOK	239	HOK	239	19.120.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	342	OB	342	10.260.000
JUMLAH I									36.180.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	279	Kg	279	5.580.000
JUMLAH II									5.580.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	34	4.200	Batang	968	Batang	968	4.065.600
1	Johar	Batang	46	2.400	Batang	1.310	Batang	1.310	3.144.000
JUMLAH III									7.209.600
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								48.969.600

IVb. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

2. Petak 56-2

Luas : 22,22 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi ke lubang tanaman	HOK	1	80.000	HOK	22	HOK	22	1.760.000
2	Penyulaman	HOK	2	80.000	HOK	44	HOK	44	3.520.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	8,4	80.000	HOK	187	HOK	187	14.960.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	267	OB	267	8.010.000
JUMLAH I									28.250.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	218	Kg	218	4.360.000
JUMLAH II									4.360.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	34	4.200	Batang	755	Batang	755	3.171.000
1	Johar	Batang	46	2.400	Batang	1.022	Batang	1.022	2.452.800
JUMLAH III									5.623.800
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								38.233.800

IVb. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

3. Petak 57-1 dan 57-4

Luas : 27,01 Ha

- Petak 57-1

Luas : 18,70 Ha

- Petak 57-4

Luas : 8,31 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi ke lubang tanaman	HOK	1	80.000	HOK	27	HOK	27	2.160.000
2	Penyulaman	HOK	2	80.000	HOK	54	HOK	54	4.320.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	8,4	80.000	HOK	228	HOK	228	18.240.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	324	OB	324	9.720.000
JUMLAH I									34.440.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	264	Kg	264	5.280.000
JUMLAH II									5.280.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	34	4.200	Batang	918	Batang	918	3.855.600
1	Johar	Batang	46	2.400	Batang	1.242	Batang	1.242	2.980.800
JUMLAH III									6.836.400
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								46.556.400

IVb. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1)

4. Petak 57-2, 57-3 dan 57-5

Luas : 28,94 Ha

- Petak 57-2

Luas : 12,03 Ha

- Petak 57-5

Luas : 7,71 Ha

- Petak 57-3

Luas : 9,20 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi ke lubang tanaman	HOK	1	80.000	HOK	29	HOK	29	2.320.000
2	Penyulaman	HOK	2	80.000	HOK	58	HOK	58	4.640.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	8,4	80.000	HOK	244	HOK	244	19.520.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	347	OB	347	10.410.000
JUMLAH I									36.890.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	283	Kg	283	5.660.000
JUMLAH II									5.660.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	34	4.200	Batang	984	Batang	984	4.132.800
1	Johar	Batang	46	2.400	Batang	1.331	Batang	1.331	3.194.400
JUMLAH III									7.327.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								49.877.200

IVc. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

1. Petak 56-1 dan 56-3

Luas : 28,48 Ha

- Petak 56-1

Luas : 22,57 Ha

- Petak 56-3

Luas : 5,91 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	80.000	HOK	343	HOK	343	27.440.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	342	OB	342	10.260.000
JUMLAH I									37.700.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	278	Kg	278	5.560.000
JUMLAH II									5.560.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	17	4.200	Batang	497	Batang	497	2.087.400
1	Johar	Batang	23	2.400	Batang	647	Batang	647	1.552.800
JUMLAH III									3.640.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								46.900.200

IVc. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

2. Petak 56-2

Luas : 22,22 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	80.000	HOK	267	HOK	267	21.360.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	267	OB	267	8.010.000
JUMLAH I									29.370.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	217	Kg	217	4.340.000
JUMLAH II									4.340.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	17	4.200	Batang	389	Batang	389	1.633.800
1	Johar	Batang	23	2.400	Batang	505	Batang	505	1.212.000
JUMLAH III									2.845.800
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								36.555.800

IVc. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

3. Petak 57-1 dan 57-4

Luas : 27,01 Ha

- Petak 57-1

Luas : 18,70 Ha

- Petak 57-4

Luas : 8,31 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	80.000	HOK	325	HOK	325	26.000.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	324	OB	324	9.720.000
JUMLAH I									35.720.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	264	Kg	264	5.280.000
JUMLAH II									5.280.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	17	4.200	Batang	472	Batang	472	1.982.400
1	Johar	Batang	23	2.400	Batang	613	Batang	613	1.471.200
JUMLAH III									3.453.600
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								44.453.600

IVc. RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

4. Petak 57-2, 57-3 dan 57-5

Luas : 28,94 Ha

- Petak 57-2

Luas : 12,03 Ha

- Petak 57-5

Luas : 7,71 Ha

- Petak 57-3

Luas : 9,20 Ha

No.	Jenis Kegiatan	Standart per Ha		Volume Kegiatan			Kebutuhan		
		Satuan	Volume	Rp./ Satuan	Satuan	Volume	Satuan	Volume	Biaya
I. Gaji - Upah									
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	12	80.000	HOK	348	HOK	348	27.840.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	12	30.000	OB	347	OB	347	10.410.000
JUMLAH I									38.250.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	10	20.000	Kg	283	Kg	283	5.660.000
JUMLAH II									5.660.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	17	4.200	Batang	505	Batang	505	2.121.000
1	Johar	Batang	23	2.400	Batang	658	Batang	658	1.579.200
JUMLAH III									3.700.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)								47.610.200

REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMBUATAN TANAMAN (P0) - RPH TINASAT

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Harga satuan (Rp)	RAB 1		RAB 2		RAB 3	
				Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)
I.	Gaji - Upah								
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	HOK	80.000	156	12.480.000	122	9.760.000	149	11.920.000
2	Pemasangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	HOK	80.000	199	15.920.000	156	12.480.000	189	15.120.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	HOK	80.000	171	13.680.000	133	10.640.000	162	12.960.000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	HOK	80.000	230	18.400.000	180	14.400.000	219	17.520.000
5	Pembuatan gubuk kerja dan/ atau papan nama	HOK	80.000	20	1.600.000	2	160.000	4	320.000
6	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	HOK	80.000	334	26.720.000	261	20.880.000	317	25.360.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	OB		228	6.840.000	178	5.340.000	216	6.480.000
	Jumlah I				95.640.000		73.660.000		89.680.000
II.	Bahan-bahan								
1	Pengadaan patok arah larikan	Patok	1.500	1.424	2.136.000	1.111	1.666.500	1.351	2.026.500
2	Pengadaan ajir	Batang	250	11.392	2.848.000	8.888	2.222.000	10.804	2.701.000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	Unit	400.000	2	800.000	1	400.000	2	800.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	Unit	3.000.000	1	3.000.000	-	-		
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	20.000	280	5.600.000	220	4.400.000	270	5.400.000
6	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	Liter	220.000	7,00	1.540.000	5,50	1.210.000	6,75	1.485.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	Buah	60.000	28	1.680.000	22	1.320.000	27	1.620.000
	Jumlah II				17.604.000		11.218.500		14.032.500
III.	Penyediaan Bibit/Benih								
1	Jambu mete	Batang	4.200	5.269	22.129.800	4.111	17.266.200	4.997	20.987.400
2	Johar	Batang	2.400	7.262	17.428.800	5.666	13.598.400	6.888	16.531.200
3	Lamtoro	Batang	2.600	142	369.200	111	288.600	135	351.000
4	Kopi	Batang	3.000	142	426.000	111	333.000	135	405.000
5	Kaliandra	Batang	2.100	142	298.200	111	233.100	135	283.500
6	Secang	Batang	2.100	142	298.200	111	233.100	135	283.500
7	Gliricidia	Batang	2.100	2.278	4.783.800	1.778	3.733.800	2.161	4.538.100
	Jumlah III				45.734.000		35.686.200		43.379.700
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				158.978.000		120.564.700		147.092.200

No.	Jenis Kegiatan	RAB 4		Total	
		Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)
I.	Gaji - Upah				
1	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	158	12.640.000	585	46.800.000
2	Pemasangan Ajir, pembuatan piringan dan lubang tanaman	203	16.240.000	747	59.760.000
3	Distribusi bibit, penanaman dan pemupukan	174	13.920.000	640	51.200.000
4	Pemeliharaan tanaman tahun berjalan (penyiangan, pendangiran dan penyulaman)	234	18.720.000	863	69.040.000
5	Pembuatan gubuk kerja dan/ atau papan nama	20	1.600.000	46	3.680.000
6	Pembuatan/ penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan	339	27.120.000	1.251	100.080.000
7	Pengawasan/Mandor tanam	232	6.960.000	854	25.620.000
	Jumlah I		97.200.000		356.180.000
II.	Bahan-bahan				
1	Pengadaan patok arah larikan	1.447	2.170.500	5.333	7.999.500
2	Pengadaan ajir	11.576	2.894.000	42.660	10.665.000
3	Pengadaan Bahan Pembuatan Papan Nama	3	1.200.000	8	3.200.000
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja	1	3.000.000	2	6.000.000
5	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	290	5.800.000	1.060	21.200.000
6	Pengadaan Obat- obatan/Herbisida	7,25	1.595.000	26,50	5.830.000
7	Pengadaan bahan/peralatan kerja	29	1.740.000	106	6.360.000
	Jumlah II		18.399.500		61.254.500
III.	Penyediaan Bibit/Benih				
1	Jambu mete	5.354	22.486.800	19.731	82.870.200
2	Johar	7.380	17.712.000	27.196	65.270.400
3	Lamtoro	145	377.000	533	1.385.800
4	Kopi	145	435.000	533	1.599.000
5	Kaliandra	145	304.500	533	1.119.300
6	Secang	145	304.500	533	1.119.300
7	Gliricidia	2.315	4.861.500	8.532	17.917.200
	Jumlah III		46.481.300		171.281.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)		162.080.800		588.715.700

REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN PERTAMA (P1) - RPH TINASAT

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Harga satuan (Rp)	RAB 1		RAB 2		RAB 3	
				Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)
I. Gaji - Upah									
1	Distribusi ke lubang tanaman	HOK	80.000	28	2.240.000	22	1.760.000	27	2.160.000
2	Penyulaman	HOK	80.000	57	4.560.000	44	3.520.000	54	4.320.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	80.000	239	19.120.000	187	14.960.000	228	18.240.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	OB		342	10.260.000	267	8.010.000	324	9.720.000
	Jumlah I				36.180.000		28.250.000		34.440.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	20.000	279	5.580.000	218	4.360.000	264	5.280.000
	Jumlah II				5.580.000		4.360.000		5.280.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	4.200	484	2.032.800	378	1.587.600	459	1.927.800
2	Johar	Batang	2.400	655	1.572.000	511	1.226.400	621	1.490.400
	Jumlah III				3.604.800		2.814.000		3.418.200
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				45.364.800		35.424.000		43.138.200

No.	Jenis Kegiatan	RAB 4		Total	
		Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)
I. Gaji - Upah					
1	Distribusi ke lubang tanaman	29	2.320.000	106	8.480.000
2	Penyulaman	58	4.640.000	213	17.040.000
3	Penyiangan, pendangiran, pemupukan, pengendalian hama/penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	244	19.520.000	898	71.840.000
4	Pengawasan/Mandor tanam	347	10.410.000	1.280	38.400.000
	Jumlah I		36.890.000		135.760.000
II. Bahan-bahan					
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	283	5.660.000	1.044	20.880.000
	Jumlah II		5.660.000		20.880.000
III. Penyediaan Bibit/Benih					
1	Jambu mete	492	2.066.400	1.813	7.614.600
2	Johar	666	1.598.400	2.453	5.887.200
	Jumlah III		3.664.800		13.501.800
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)		46.214.800		170.141.800

REKAPITULASI RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEMELIHARAAN TANAMAN TAHUN KEDUA (P2)

No.	Jenis Kegiatan	Satuan	Harga satuan (Rp)	RAB 1		RAB 2		RAB 3	
				Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)
I. Gaji - Upah									
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	HOK	80.000	343	27.440.000	267	21.360.000	325	26.000.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	OB	30.000	342	10.260.000	267	8.010.000	324	9.720.000
Jumlah I					37.700.000		29.370.000		35.720.000
II. Bahan-bahan									
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	Kg	20.000	278	5.560.000	217	4.340.000	264	5.280.000
Jumlah II					5.560.000		4.340.000		5.280.000
III. Penyediaan Bibit/Benih									
1	Jambu mete	Batang	4.200	497	2.087.400	389	1.633.800	472	1.982.400
2	Johar	Batang	2.400	647	1.552.800	505	1.212.000	613	1.471.200
Jumlah III					3.640.200		2.845.800		3.453.600
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)				46.900.200		36.555.800		44.453.600

No.	Jenis Kegiatan	RAB 4		Total	
		Volume	Nilai (Rp)	Volume	Nilai (Rp)
I. Gaji - Upah					
1	Penyiangan, pendangiran, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama/ penyakit, pemeliharaan teknik konservasi tanah	348	27.840.000	1.283	102.640.000
2	Pengawasan/Mandor tanam	347	10.410.000	1.280	38.400.000
	Jumlah I		38.250.000		141.040.000
II. Bahan-bahan					
1	Pengadaan Pupuk dan atau media tanam	283	5.660.000	1.042	20.840.000
	Jumlah II		5.660.000		20.840.000
III. Penyediaan Bibit/Benih					
1	Jambu mete	505	2.121.000	1.863	7.824.600
2	Johar	658	1.579.200	2.423	5.815.200
	Jumlah III		3.700.200		13.639.800
IV.	JUMLAH BIAYA (I+II+III)		47.610.200		175.519.800

V. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

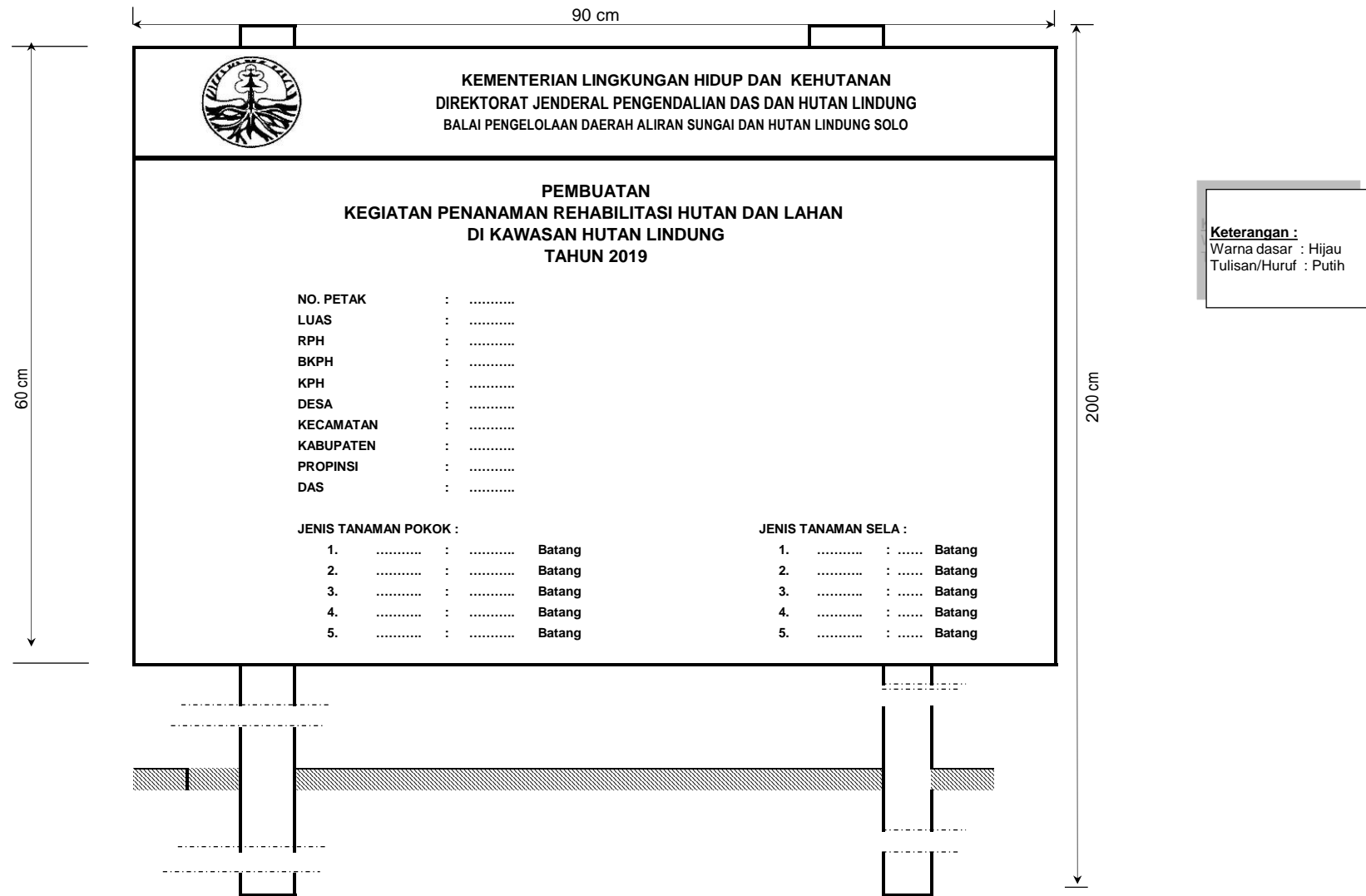
A. JADWAL KEGIATAN TAHUN BERJALAN

Jadwal waktu pelaksanaan kegiatan tahun berjalan (T0) dapat di lihat pada Tabel 8

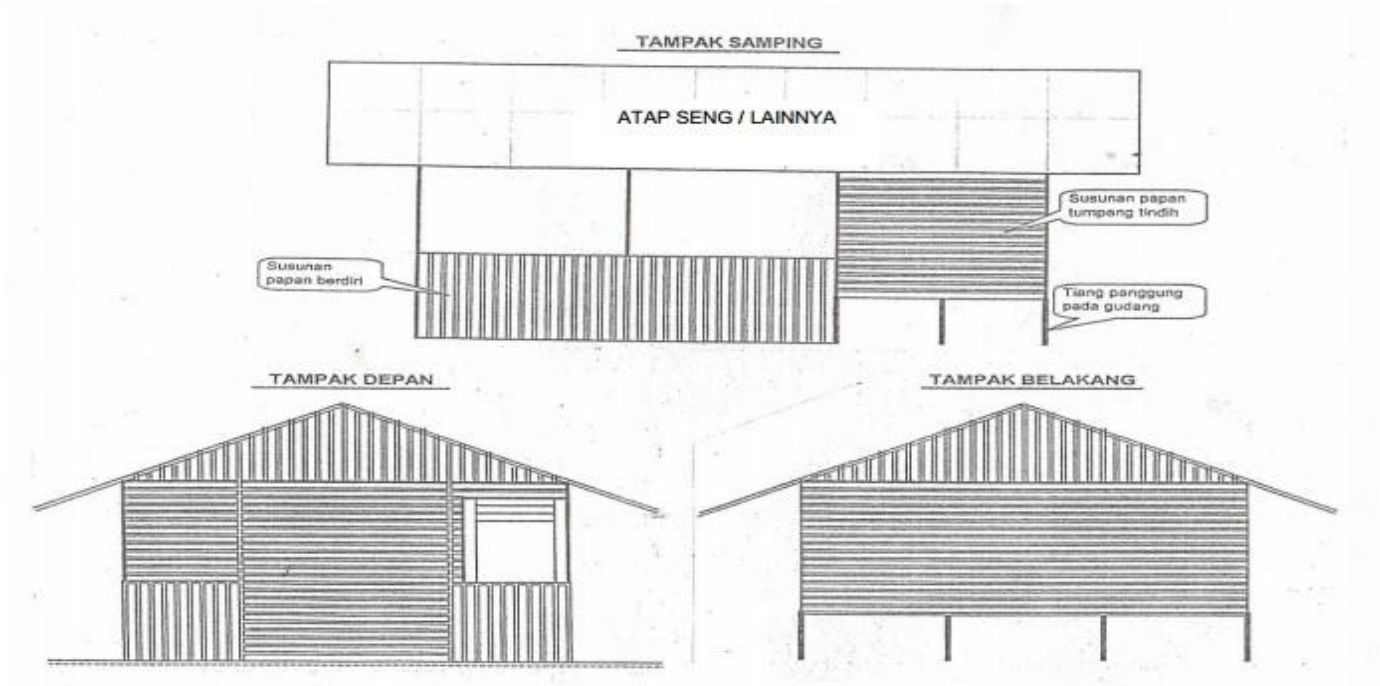
Tabel 8. Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penanaman (P0) Tahun 2019

No.	Kegiatan	TAHUN 2019												
		Jan	Feb	Mrt	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
I.	Kegiatan													
1	Penentuan Arah Larikan													
2	Pembersihan Lapangan/Pembuatan Jalur													
3	Pemasangan Ajir													
4	Pembuatan Piringan & Lubang Tanam													
5	Penanaman dan Pemupukan													
6	Pembuatan Papan Nama													
7	Pembuatan pondok/gubuk kerja													
8	Penyulaman													
9	Penyiangan dan Pendangiran													
10	Pengawasan/Mandor													
II.	Bahan-bahan													
1	Pengadaan patok arah larikan													
2	Pengadaan Ajir													
3	Pengadaan Papan Petak													
4	Pengadaan Gubuk Kerja/Pondok Kerja													
5	Pengadaan Pupuk													
6	Pengadaan Obat-obatan													
7	Penyediaan Bibit													

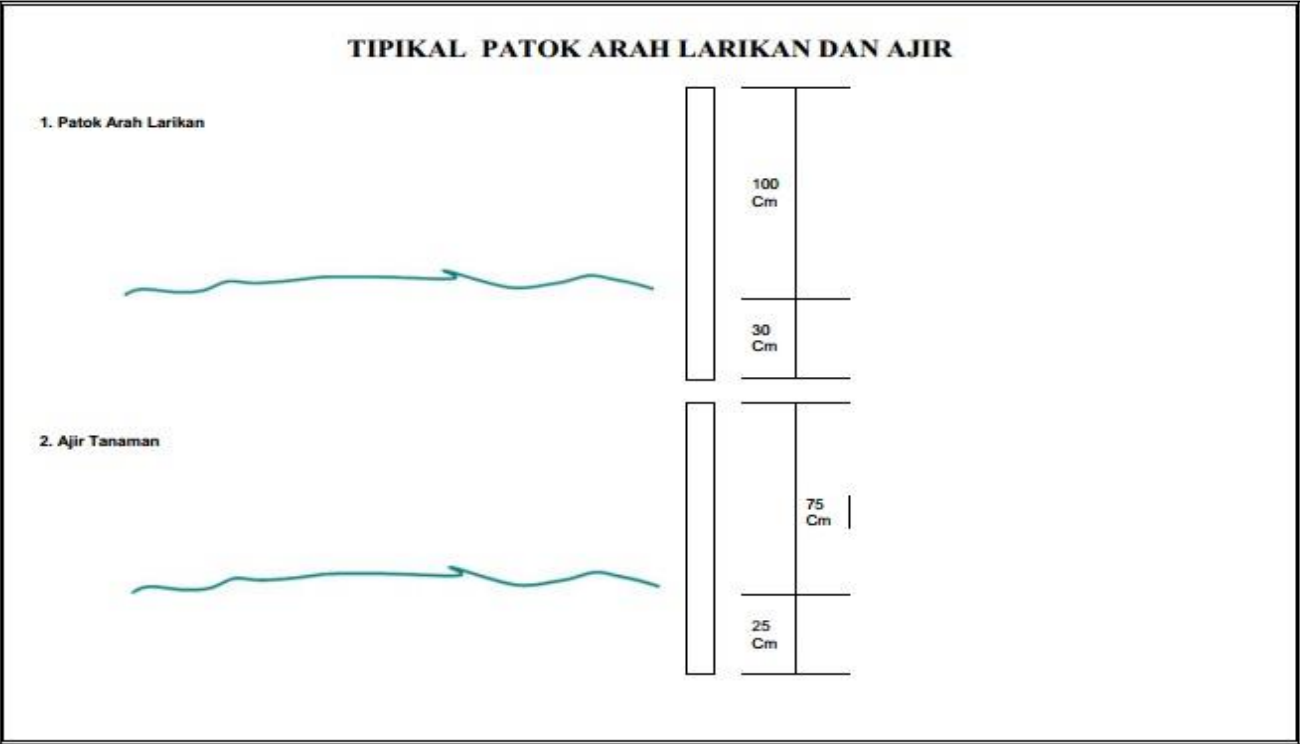
Gambar 1. Papan Nama Petak



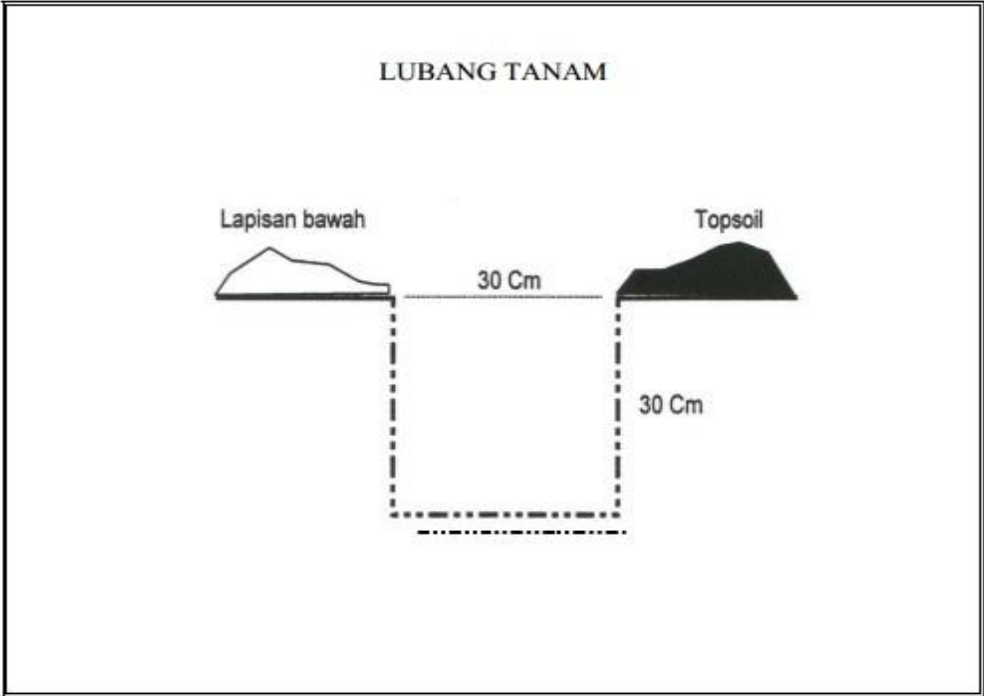
Gambar 2. Gubug Kerja



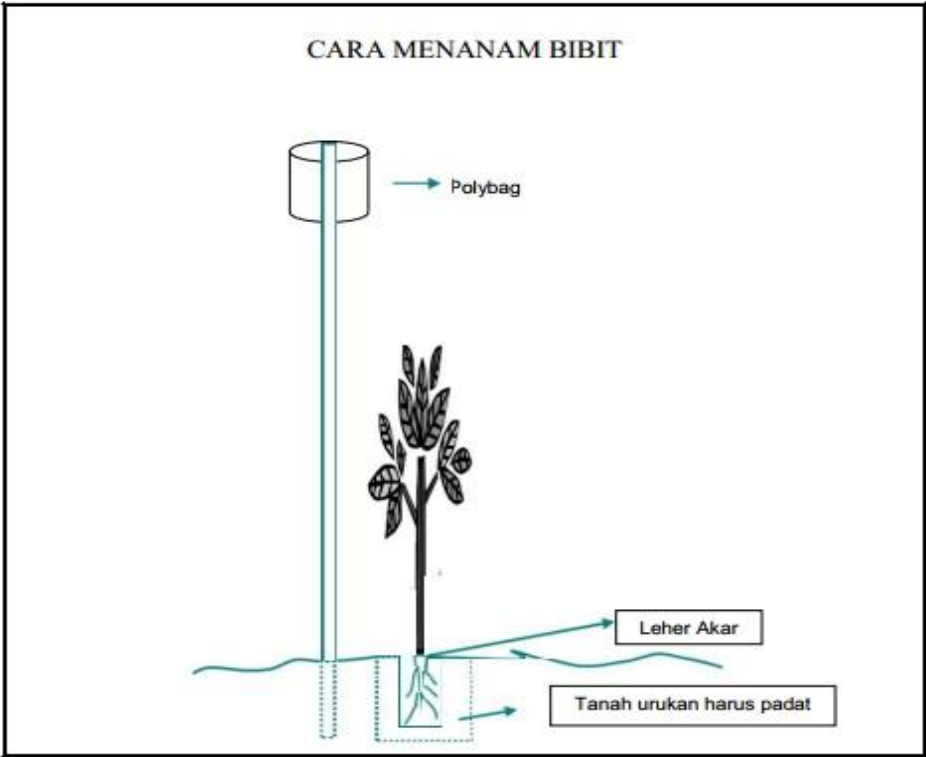
Gambar 3. Tipikal Patok Arah Larikan dan Ajir



Gambar 4. Lubang Tanam

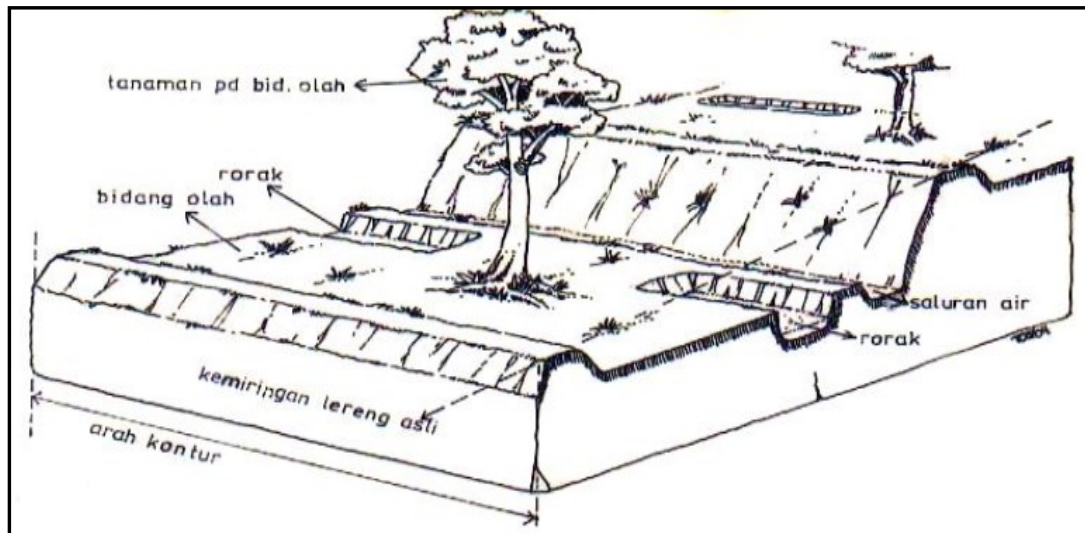


Gambar 5. Cara Menanam Bibit

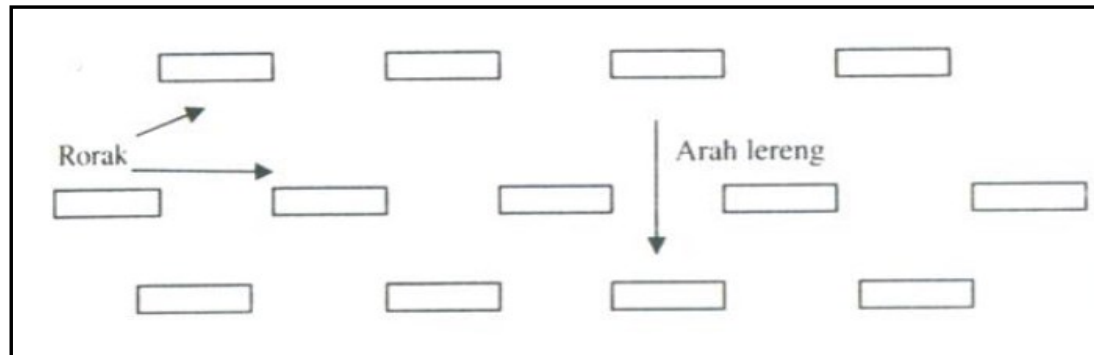


Lampiran 6 : Tata cara Pembuatan Rorak

A. Gambar Rorak (Saluran Buntu)



B. Penempatan Rorak (Berselang - Seling)



1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok
2. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain
3. Anggaran rorak per Hektar sejumlah 11,85 HOK atau setara dengan penggalian tanah biasa sebanyak 20 m³
4. Rorak dibuat dengan ukuran panjang 1 m, lebar 0,5 m, kedalaman 0,5 m, maka dalam 1 Hektar terdapat 80 buah rorak
5. Hasil tanah galian rorak dipergunakan untuk timbunan tanah pada penanaman bibit.
6. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berselang - seling
7. Lubang rorak / lokasi rorak diberi tanda untuk memudahkan pemeliharaan
8. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan tanah ke bidang olah/ teras/ guludan

Lampiran 7. Standart Prosedur dan Standart Hasil

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
1.	Persiapan lapangan dan pembuatan jalan pemeriksaan	1. Pembersihan jalur tanaman dengan cara membat rumput dan gulma serta belukar selebar 1 (satu) meter dengan jarak antar jalur disesuaikan dengan jarak tanaman sesuai rancangan kegiatan penanaman yang dibuat searah dengan kontur	Jalur tanaman siap untuk dilaksanakan pemancangan ajir, pembuatan piringan, pembuatan lubang tanaman, distribusi bibit dan bahan lain, penanaman bibit, dan pemeliharaan
2.	Pembuatan jalur tanaman	Pembersihan jalur tanaman mengikuti patok arah larikan dan dilakukan dengan membersihkan jalur	Jalur tanaman bersih dari semak belukar, gulma dan rumput-rumputan
3.	Pemasangan patok arah larikan	Patok arah larikan searah dengan garis kontur (pada pola intensif), sedangkan pada pola agroforestry disesuaikan dengan kondisi lapangan.	Tersedianya patok arah larikan terbuat dari sebilah bambu atau kayu dengan ukuran_panjang + 130 cm dengan diameter paling sedikit 5 cm, bagian atas dicatwarna merah sepanjang 10 cm dipasang pada tepiarah larikan.
4.	Pembuatan papan nama petak	1. Papan nama Petak dibuat pada setiap Petak 2. Papan nama dipasang pada posisi strategis	- Ukuran papan nama Petak 90 x 60 cm dengan tinggi 200 cm - Detail ukuran dan gambar papan nama Petak sesuai gambar pada Lampiran 1
5.	Pembuatan gubuk kerja	Gubuk kerja dibuat terdiri dari : - Gubuk / Pondok kerja pembantu dibuat 1 (satu) unit setiap ± 50 ha - Kualitas bahan yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia.	- Tersedianya Gubuk kerja ukuran minimal 3 x 4 meter - Tersedianya penyimpanan bahan dan alat disekitar lokasi kegiatan - Tersedianya tempat pertemuan dan istirahat bagi pekerja
6.	Pemasangan ajir	- Ajir dipasang pada setiap titik penanaman - Ajir dipasang sesuai jalur tanam	- Ajir dibuat dari sebilah bambu dengan ukuran panjang ± 100 cm dengan lebar paling sedikit 2 cm bagian atas ajir dicat warna kuning sepanjang ± 10 cm

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
7.	Pembuatan piringan tanaman	Piringan tanaman dibuat dengan cara membersihkan daerah sekitar tanaman dengan radius \pm 50 cm dengan tujuan agar tanaman tidak terganggu pertumbuhannya oleh rumput / tanaman liar	Agar tanaman pokok tidak terganggu oleh gulma
8.	Pembuatan lubang tanaman	1. Lubang tanam dibuat dengan ukuran 30 x 30 x 30 cm.	- Jumlah lubang tanam sesuai jumlah tanaman yang direncanakan
9.	Penyediaan Bibit	<p>1. Penyediaan bibit untuk kegiatan penanaman dilakukan melalui pembuatan persemaian di lokasi/di dekat lokasi penanaman.</p> <p>2. Lokasi persemaian dibuat dengan perhitungan sebaran bibit di lapangan.</p> <p>3. Lokasi persemaian di dekat lokasi kegiatan guna mengurangi jarak dalam pendistribusian bibit dengan memperhatikan kondisi topografi, aksesibilitas/ transportasi, ketersediaan sumber air, tenaga kerja dan keamanan, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir tingkat kematian bibit.</p>	<p>- Tersedianya bibit siap tanam, sehat, bebas dari hama dan penyakit.</p> <p>- Spesifikasi bibit : bibit dengan pertumbuhan normal, batang tunggal, berkayu, media kompak dalam polybag (ukuran polybag minimal 10 x 15 cm), akar tunggang belum keluar dari polybag.</p>
		<p>4. Untuk memperoleh kualitas tegakan yang baik maka perlu disediakan bibit dengan kualitas baik pula.</p> <p>5. Pembuatan persemaian dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut :</p> <p>a. Berada pada lokasi atau dekat lokasi penanaman</p> <p>b. Dekat dengan sumber air</p> <p>c. Kapasitas produksi sesuai dengan jumlah bibit yang tercantum pada Rancangan Kegiatan.</p>	

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
		d. Penggunaan benih wajib memperhatikan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.396/MENLHK/PDASHL/DAS.2/8/2017 tentang jenis tanaman hutan yang benihnya wajib diambil dari sumber benih bersertifikat.	
10.	Distribusi bibit	Bibit diangkut dari lokasi persemaian ke lubang tanam. Untuk menghindari kerusakan, bibit diangkut dan ditata	Bibit dapat terdistribusi dalam keadaan sehat sampai ke lubang tanam
11.	Penanaman a Pola tanam	Pola tanam yang akan dilaksanakan pada kegiatan ini adalah pola tanam jenis kayu-kayuan. Pelaksanaan tanam harus disesuaikan dengan rencana agroforestry / reboisasi intensif	- Pola tanam agroforestry maupun reboisasi intensif, komposisi dan jarak tanam disesuaikan dengan kondisi lapangan
	b Cara penanaman	Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menanam bibit antara lain :	Tanaman berdiri kokoh, sehat dan dapat tumbuh dengan baik
	c Waktu tanam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian pupuk pada setiap lubang tanam yang sudah disiapkan dengan dosis 25 gram /tanaman 2. Sobek plastik / polybag sebelum ditanam, kemudian polybag bekas tersebut dikumpulkan ditempat tertentu. 3. Masukkan bibit pada lubang tanam dan diusahakan akar tunjang tidak bengkok atau patah 4. Tutup tanah disekitar lubang dan dan sedikit ditekan agar tidak goyang dan diusahakan permukaan tanah rata atau cembung agar tidak tergenang air 5. Ikatkan tanaman pada ajir apabila batang pohon terlihat miring / roboh <p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada saat awal musim hujan dan curah hujan sudah merata / disesuaikan dengan iklim 2. Umur bibit telah memenuhi syarat / siap tanam dan sehat 	

No	Jenis Kegiatan	Standart Prosedur	Standart Hasil
12.	Pemeliharaan a Penyiangan dan Pendangiran . b Pemberantasan hama dan penyakit . c Penyulaman .	<ul style="list-style-type: none"> - Penyiangan dilakukan dengan cara membersihkan rumput/semak/blukar disekitar tanaman - Pendangiran dilakukan dengan membalikkan tanah disekitar piringan Pemberantasan hama dan penyakit dilaksanakan dengan memperhatikan situasi dan kondisi lapangan Penyulaman pada tanaman yang mati dan dilaksanakan pada musim penghujan	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman pokok terbebas dari tanaman pengganggu (gulma) - Tanah menjadi gembur/remah Tanaman dapat tumbuh sehat dan bebas dari hama penyakit Tanaman yang mati diganti dengan bibit tanaman yang baru
13.	Pembuatan Penyempurnaan teknik konservasi tanah berbasis lahan/ rorak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rorak/ saluran buntu dibuat diantara tanaman pokok. Bentuk rorak dapat berupa lubang - lubang biasa, bisa dangkal maupun dalam atau berupa saluran buntu yang tidak dihubungkan dengan saluran pembuangan lain 2. Penempatan rorak searah lereng, dan juga bisa menggunakan pola berseling - seling 3. Pemeliharaan rorak dilaksanakan dengan menggali/ memindahkan sedimen ke bidang olah/ teras/ guludan dan dilaksanakan sesuai jadwal pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengendalikan erosi pada lokasi penanaman - Terpeliharanya rorak sehingga rorak dapat berfungsi
14.	Pengawasan	Pengawasan pelaksanaan pekerjaan dilaksanakan pada setiap tahapan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.	- Agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rancangan kegiatan